



Kebijakan Masuk Akal

DOSEN dari Departemen Politik dan Pemerintahan Fisipol UGM Yogyakarta, Wawan Mas'udi, berpandangan keputusan di dalam SE tersebut merupakan kebijakan yang paling masuk akal. Sebab, menurutnya tidak mungkin melarang secara penuh mudik antarkabupaten/kota di wilayah DIY karena DIY memiliki karakter yang sangat dekat.

"Dari sisi SE sendiri saya kira itu kebijakan paling masuk akal, karena tidak mungkin melarang seluruhnya mudik dalam konteks aglomerasi Yogyakarta," ujarnya kepada *Tribun Jogja*, Senin (10/5).

Sementara, terkait aturan menyertakan ha-

sil tes Covid-19 bagi warga yang akan bersilaturahmi, menurut Wawan hal itu lebih bersifat kepada imbauan. Adapun terkait implementasi di lapangan, Wawan masih mempertanyakan hal itu.

"Saya kira adanya poin harus *rapid test* itu lebih ke imbauan dan memastikan pemerintah provinsi tidak disalahkan Satgas Covid-19," tuturnya. "Tapi apakah ini bisa diimplementasikan? Ini hal lain, karena kalau orang berpindah dari satu tempat ke tempat lain untuk mengetahui sudah tes atau belum kan harus

● ke halaman 11

Kebijakan Masuk

● Sambungan Hal 1

diperiksa. Karena itu ini saya kira lebih kepada suatu imbauan dan bentuk kehati-hatian," sambung Wawan.

Menurut dia, masyarakat sendiri yang harus ikut berkontribusi dalam melakukan proses pengawasan. Misalnya, bertemu dengan sanak saudara yang memang aman. "Dari sisi proses pengawasannya saya kira

aparatur pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat yang paling mungkin menggerakkan. Dalam arti desa, RT, RW yang harus paling memerhatikan komunitasnya. Kalau pemerintah provinsi, kabupaten/kota susah. Tapi (pemerintah) desa, RT, RW bisa mendorong agar komunitasnya saling memerhatikan satu sama lain," papar Wawan.

la menambahkan, pengawasan pencegahan Covid-19 selama masa libur Idulfitri

bisa dilakukan oleh masyarakat sendiri. Jika mengandalkan aparatur pemerintah secara penuh, kata dia, hampir tidak mungkin karena ada keterbatasan. "Masyarakat harus saling menanyakan ketika didatangi, atau melakukan pemeriksaan suhu, itu yang bisa dilakukan menurut saya," ucap Wawan.

Peran dari Posko Covid-19 atau Satgas Covid-19 di level desa saat ini, tambahnya, menjadi garda paling penting untuk mencegah pe-

nyebaran Covid-19. Sehingga diperlukan imbauan dan dukungan kepada pemerintah di level ini.

Kepada masyarakat, Wawan berpesan, warga perlu mengembangkan resiliensi sosial sendiri. "Resiliensi sosial menjadi penting, saling mengawasi dan menjaga satu sama lain, tetapi jangan saling curiga. Jangan *overreacted* dan tetap patuhi protokol kesehatan, sehingga tetap bisa berinteraksi," bebarnya. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 April 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005